

## OPTIMALISASI GOOGLE SITES SEBAGAI E-PORTFOLIO REFLEKTIF UNTUK GURU SMK

Hardianti<sup>1</sup>, Irma Savitri Sadikin<sup>2</sup>,  
Imam Santosa<sup>3</sup>, Lutfiyah<sup>4</sup>,  
Suryani<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris,  
Universitas Esa Unggul  
Article history

Received : 13/03/2026

Revised : 12/04/2026

Accepted : 1/05/2026

\*Corresponding author

Email : [hardianti@esaunggul.ac.id](mailto:hardianti@esaunggul.ac.id)

### Abstraksi

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru-guru SMK dalam menerapkan penilaian reflektif melalui e-portfolio berbasis Google Sites pada pembelajaran menulis. Kegiatan dilaksanakan di SMKN 4 Pandeglang dengan melibatkan 17 guru yang mengikuti rangkaian sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi. Permasalahan awal mitra meliputi belum tersedianya sistem penilaian menulis yang terdokumentasi secara berkelanjutan, umpan balik yang belum sistematis, serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital sebagai instrumen asesmen inovatif. Metode pelaksanaan dilakukan secara partisipatif melalui ceramah interaktif, demonstrasi, praktik mandiri, konsultasi daring, dan refleksi bersama. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil membuat akun dan rancangan Google Sites, 82% guru menyusun rencana implementasi di kelas, dan 88% peserta mencapai hasil post-test minimal 4 dari 5 jawaban benar. Selain itu, program menghasilkan template e-portfolio, panduan penilaian reflektif, dokumentasi kegiatan, serta testimoni guru mengenai kebermanfaatan program. Temuan ini menunjukkan bahwa Google Sites layak digunakan sebagai media e-portfolio yang praktis, murah, dan mendukung asesmen formatif yang lebih transparan, reflektif, dan berkelanjutan. Program ini juga berpotensi direplikasi pada sekolah lain melalui pendampingan lanjutan dan penguatan komunitas belajar guru.

**Keywords:** Google Sites, guru kejuruan, pengajaran menulis, penilaian e-portfolio, penilaian reflektif

### Abstract

This community service program aimed to strengthen vocational high school English teachers' competence in applying reflective assessment through Google Sites-based e-portfolios in writing instruction. The program was conducted at SMKN 4 Pandeglang and involved 17 teachers in a sequence of socialization, workshop sessions, guided practice, mentoring, and evaluation. Initial needs assessment revealed three major issues: the absence of a sustainable documentation system for students' writing development, unsystematic feedback practices, and limited use of digital technology as an innovative assessment tool. The program used a participatory approach through interactive lectures, demonstrations, hands-on practice, online consultation, and collaborative reflection. The results show that all participants successfully created personal Google Sites drafts, 82% formulated a classroom implementation plan, and 88% achieved at least 4 correct answers out of 5 items in the post-test. The program also produced e-portfolio templates, a reflective assessment guide, activity documentation, and teachers' testimonials on the usefulness of the training. These findings suggest that Google Sites is a feasible, accessible, and low-cost platform to support more transparent, reflective, and continuous formative assessment in writing classes. The model can be replicated in other schools through follow-up mentoring and teacher learning communities.

**Keywords:** E-portfolio assessment, Google Sites, reflective assessment, vocational teachers, writing instruction

© 2026 Penerbit LPPM UP. All rights reserved

### PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam pendidikan menuntut guru tidak hanya menggunakan teknologi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai instrumen asesmen yang mendukung pembelajaran

bermakna. Dalam pembelajaran menulis khususnya menulis dalam bahasa Inggris, asesmen yang efektif semestinya tidak berhenti pada produk akhir, melainkan juga mendokumentasikan proses, revisi, dan refleksi siswa. E-portfolio merupakan salah satu

pendekatan yang relevan karena dapat menampilkan perkembangan karya secara berkelanjutan sekaligus memberi ruang bagi siswa dan guru untuk melakukan refleksi (Barrett, 2009; Quinn et al., 2015).

Di SMKN 4 Pandeglang, hasil asesmen awal menunjukkan bahwa guru-guru Bahasa Inggris masih menghadapi kendala dalam menilai keterampilan menulis secara holistik. Penilaian cenderung berfokus pada hasil akhir tulisan, sementara proses berpikir, umpan balik, dan revisi siswa belum terdokumentasi dengan baik. Pada saat yang sama, sekolah telah memiliki akses dasar terhadap internet dan perangkat komputer, tetapi pemanfaatan teknologi digital sebagai alat asesmen inovatif masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan sarana digital dan kapasitas pedagogis guru untuk memanfaatkannya secara optimal. Dalam konteks ini, Google Sites dipilih sebagai platform e-portfolio karena mudah diakses, gratis, terintegrasi dengan layanan Google lain, serta memungkinkan guru dan siswa menyimpan teks, gambar, video, maupun dokumen pendukung secara terstruktur (Casley & Day, 2014). Penggunaan platform ini juga sejalan dengan penguatan literasi digital guru dan kebutuhan asesmen formatif yang lebih transparan (Dona et al., 2016; Tur & Urbina, 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut, program pengabdian ini bertujuan: (1) meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan mengelola e-portfolio berbasis Google Sites; (2) memperkenalkan panduan penilaian reflektif untuk pembelajaran menulis; dan (3) mendampingi implementasi awal e-portfolio di kelas. Secara konseptual, program ini berpijak pada pandangan bahwa refleksi merupakan bagian penting dalam pembelajaran menulis karena membantu peserta didik memahami proses belajar, memperbaiki kualitas tulisan, dan membangun kemandirian belajar (Chappuis, 2015; Yancey, 1988).

#### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan dalam lima tahap utama: sosialisasi, pelatihan, penerapan project-based learning, pendampingan dan evaluasi, serta perencanaan keberlanjutan. Tahap awal berupa sosialisasi dengan kepala sekolah dan guru Bahasa Inggris untuk menyamakan tujuan, peran, dan teknis pelaksanaan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif di SMKN 4 Pandeglang dengan melibatkan 17 guru sebagai peserta utama. Program dirancang untuk menjawab kebutuhan mitra terkait rendahnya pemanfaatan

teknologi digital dan belum optimalnya praktik penilaian reflektif pada pembelajaran menulis.



**Gambar 1. Alur pelaksanaan program**

Tahapan pelaksanaan mencakup lima langkah utama. Pertama, sosialisasi program kepada pihak sekolah dan guru untuk memetakan kebutuhan, menyepakati jadwal, dan menjelaskan urgensi e-portfolio. Kedua, pelatihan intensif mengenai desain serta implementasi e-portfolio menggunakan Google Sites melalui ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung. Ketiga, penerapan teknologi oleh guru dengan menyusun struktur e-portfolio dan rencana penggunaannya pada tugas menulis siswa. Keempat, pendampingan dan evaluasi melalui konsultasi daring, observasi terbatas, post-test, serta refleksi peserta. Kelima, penyusunan strategi keberlanjutan melalui distribusi modul, template, dan penunjukan mentor internal.

Instrumen evaluasi yang digunakan meliputi lembar observasi proses pelatihan, post-test pemahaman konsep, dokumentasi hasil Google Sites, serta refleksi dan testimoni guru. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan ketercapaian target program, tingkat partisipasi peserta, serta perubahan awal dalam pemahaman dan kesiapan implementasi.

#### PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan pada 14 November 2025 di SMKN 4 Pandeglang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu melakukan kegiatan sosialisasi antar mitra pada pagi hari. Dari pihak Universitas Esa Unggul, kegiatan ini dihadiri oleh penulis dan tim, sedangkan dari pihak SMKN 4 Pandeglang diwakilkan oleh salah satu guru Bahasa Inggris SMKN 4 Pandeglang.



**Gambar 2. Sosialisasi dengan mitra**

Setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi, kegiatan pelatihan dibuka secara resmi dengan rangkaian acara yang meliputi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dihadiri oleh kepala sekolah serta jajaran guru SMKN 4 Pandeglang. Kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris beserta tim atas kesediaan SMKN 4 Pandeglang menjadi tempat pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.



**Gambar 3. Sambutan dari kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Esa Unggul**

Selanjutnya, dilakukan pelaksanaan pelatihan pengembangan e-portfolio melalui Google Sites guna meningkatkan keterampilan reflektif di dalam pembelajaran menulis siswa.



**Gambar 4. Pengembangan e-portfolio melalui Google Sites**

Implementasi e-portfolio reflektif melalui Google Sites dilaksanakan secara luring di laboratorium komputer sekolah dan dibagi ke dalam empat sesi, yaitu pengantar konsep e-portfolio dan penilaian reflektif, desain struktur e-portfolio, serta strategi implementasi di kelas.



**Gambar 5. Implementasi e-portfolio di dalam kelas**

Dalam pelaksanaan pelatihan pengembangan e-portfolio melalui Google Sites guna meningkatkan keterampilan reflektif di dalam pembelajaran menulis, digunakan modul penilaian menulis yang berisi panduan detail dalam pembuatan halaman Google Sites yang memuat profil siswa, kumpulan tugas menulis, refleksi, dan umpan balik.

Setelah kegiatan implementasi di kelas dilaksanakan, dilakukan proses pendampingan dan evaluasi dengan memaparkan secara detail kepada jajaran guru bahwa guru tidak hanya menerima penjelasan konseptual, tetapi juga mempraktikkan langsung pembuatan halaman Google Sites yang memuat profil siswa, kumpulan tugas menulis, refleksi, dan umpan balik.



**Gambar 6. Pendampingan dan evaluasi**

Secara umum, target program pada tahap pelatihan telah tercapai dengan hasil yang melampaui indikator minimum pada beberapa komponen. Rangkuman capaian utama disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Ringkasan target dan capaian program**

| No | Indikator                     | Target Awal               | Capaian Aktual                            |
|----|-------------------------------|---------------------------|-------------------------------------------|
| 1. | Jumlah peserta guru           | 15 guru                   | 17 guru aktif dan hadir                   |
| 2. | Akun/rancangan Google Sites   | 15 akun                   | 17 akun berhasil dibuat                   |
| 3. | Rencana implementasi di kelas | 80% guru memiliki rencana | 14 guru (82%) mengisi rencana implementas |

|    |                                        |                                   |                                            |
|----|----------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------|
| 4. | Pemahaman konsep e-portfolio reflektif | 80% guru menjawab benar post-test | 88% menjawab minimal 4 dari 5 soal         |
| 5. | Rencana implementasi dikelas           | 80% guru memiliki rencana         | 14 guru (82%) mengisi rencana implementasi |
| 6. | Pemahaman konsep e-portfolio           | 80% guru menjawab benar post-test | 88% menjawab minimal 4 dari 5 soal         |
| 7. | Refleksi dan testimoni peserta         | 15 refleksi tertulis              | 17 refleksi dan testimoni terkumpul        |

Data pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa pelatihan tidak hanya berhasil menjangkau peserta sasaran, tetapi juga menghasilkan keluaran yang konkret berupa template e-portfolio, panduan penilaian reflektif, dokumentasi praktik, dan rencana implementasi di kelas. Temuan ini menguatkan bahwa pelatihan yang menggabungkan demonstrasi teknis dan pendampingan pedagogis lebih efektif dalam membantu guru mengadopsi inovasi digital.

Dari sisi pedagogis, pemanfaatan e-portfolio memberi peluang bagi guru untuk menilai proses menulis secara lebih komprehensif. Tulisan siswa tidak lagi dipandang sebagai produk tunggal, melainkan sebagai rangkaian proses yang mencakup drafting, revisi, umpan balik, dan refleksi. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan bahwa asesmen untuk pembelajaran harus mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami progres belajarnya sendiri (Chappuis, 2015).

Beberapa faktor mendukung keberhasilan program, antara lain dukungan kelembagaan dari sekolah, ketersediaan laboratorium komputer, dan kesiapan guru untuk mempelajari teknologi baru. Selain itu, pemilihan Google Sites sebagai platform yang relatif sederhana turut mempermudah proses pelatihan karena peserta tidak perlu menggunakan perangkat lunak khusus.

Kendala yang muncul terutama berkaitan dengan kestabilan koneksi internet, variasi keterampilan digital peserta, dan kesiapan akun Gmail pada awal kegiatan. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan personal, penyesuaian waktu praktik, dan konsultasi lanjutan melalui grup WhatsApp. Artinya, hambatan teknis tidak menjadi penghalang utama selama tersedia dukungan fasilitas yang cukup.

Untuk menjaga keberlanjutan, tim menyerahkan modul digital, template e-portfolio, dan panduan rubrik kepada mitra. Salah satu guru yang

menunjukkan performa baik diarahkan menjadi mentor internal agar praktik ini dapat direplikasi di kelas atau forum MGMP. Dengan strategi tersebut, program tidak berhenti pada pelatihan satu kali, tetapi diarahkan menjadi budaya asesmen reflektif berbasis digital di sekolah.

## KESIMPULAN

Program pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan Google Sites dapat meningkatkan kesiapan guru SMK dalam menerapkan e-portfolio sebagai instrumen penilaian reflektif pada pembelajaran menulis. Peningkatan ini tercermin pada ketercapaian target peserta, keberhasilan pembuatan Google Sites, penyusunan rencana implementasi, serta hasil evaluasi pemahaman peserta.

Selain menghasilkan luaran berupa template, panduan, dan dokumentasi kegiatan, program ini juga memperlihatkan bahwa integrasi teknologi digital akan lebih bermakna ketika dibarengi dengan penguatan aspek pedagogis, khususnya refleksi dan umpan balik berkelanjutan. Karena itu, kegiatan serupa direkomendasikan untuk dilanjutkan melalui pendampingan implementasi di kelas, penguatan komunitas belajar guru, dan replikasi pada sekolah lain.

## PUSTAKA

- Barrett, H. C. (2009). *Researching electronic portfolios aid learner engagement: Some background on portfolios*. 50(6), 436–449.
- Casley, S., & Day, S. (2014). *Choosing and using Google Sites for ePortfolios at EIT*. 2012.
- Chappuis, J. (2015). *Assessment for Learning: Classroom Practices That Maximize Student Success*.
- Dona, L., Diego, S., Enhanced, D. C. T., Spector, J. M., Ifenthaler, D., Sampson, D., Yang, L. J., Warusavitarana, A., Dona, K. L., Eichhorn, K., Fluck, A., Huang, R., Bridges, S., Lu, J., Ren, Y., Gui, X., Deneen, C. C., Diego, J. S., & Gibson, D. C. (2016). *Technology Enhanced Formative Assessment for 21st Century Learning*. 19, 58–71.
- Quinn, L., Grove, K., Paretti, L., & Grandy, C. (2015). *Reflection on Experiences in Becoming Teachers through ePortfolio Development*. 27, 11–14.
- Tur, G., & Urbina, S. (2019). *Rubric-based Formative Assessment in Process Eportfolio: Towards Self-regulated Learning*. 35, 18–35.
- Yancey, K. B. (1988). *Reflection in the Writing Classroom*.